



Cegah Pungli, Kalapas Banyuwangi Berlakukan Kartu Brizzi

BeritaNasional.ID,

BANYUWANGI – Lembaga Pemasarakatan (Lapas) Kelas II B Banyuwangi akan menyiapkan kartu berisi nominal uang tertentu kepada setiap warga binaan. Kartu ini bertujuan untuk menertibkan peredaran uang dan mencegah adanya pungutan liar.

“Uang ini untuk segala transaksi di dalam lapas. Semacam uang non tunai seperti kita masuk jalan tol,” ujar Kepala Lembaga Pemasarakatan (Kalapas) Kelas II B Banyuwangi, Ketut Akbar Heri Achjar.

Menurut Akbar panggilan akrab Kalapas yang baru beberapa hari

menjabat ini, kartu berisi nominal uang ini bisa digunakan untuk segala keperluan seperti membeli kopi dan keperluan lain. Selain itu akan mencegah pencurian uang yang sering terjadi di Lapas. Para napi dan warga binaan diharapkan bisa menggunakan uangnya sebaik mungkin melalui kartu ini.

Lebih lanjut Akbar mengatakan, dirinya juga akan menertibkan handphone dan mencegah adanya judi online serta transaksi narkoba didalam Lapas.

“Kita selalu mencari inovasi-inovasi yang terbaik untuk kepentingan warga binaan agar Lapas Banyuwangi menjadi yang terbaik,” kata putra kelahiran Banyuwangi asli ini.

Selain itu, Akbar juga berharap kepada warga binaan jangan sampai ada timbul permusuhan. Misalkan dulunya bermusuhan, maka saat disini ia upayakan para napi maupun warga binaan menjalin hubungan keluarga dengan persaudaraan.

“Jangan sampai ada permusuhan lagi,” himbaunya.

Akbar juga akan memberikan kesempatan pada para napi untuk bisa berkarya. Agar ketika keluar dari Lapas mereka bisa mempergunakan hasil karyanya, untuk kepentingan hidupnya.

“Contohnya, kita akan buat batik Gajah Oling,” pungkas laki-laki 44 tahun berputra 2 ini. (Jiyon)

Caption : Ketut Akbar Heri Achjar, Kalapas Kelas II B Banyuwangi